

Sistem Informasi Penjualan di Toko Lela Berbasis *Website*

Ameilia Enggraeni Putri¹, Matahari², Sahiruddin³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

ameiliaenggrprtry@gmail.com

Abstrak: Toko Lela merupakan toko yang menjual berbagai macam jenis sembako seperti minyak goreng, gula, beras, tepung dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi penjualan di Toko Lela berbasis *website* yang valid dan efektif, dan menghasilkan buku panduan penggunaan sistem informasi penjualan di Toko Lela berbasis *website*. Jenis penelitian yang digunakan adalah *research and development* dan model pengembangan yang digunakan yaitu model *prototype*. Uji coba yang digunakan adalah uji coba *blackbox* dan uji coba lapangan. Subjek penelitian ini yaitu 1 admin/pemilik Toko dan 14 pelanggan Toko Lela. Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi penjualan di Toko Lela diperoleh hasil validasi ahli mendapatkan kesimpulan sangat baik, oleh karena itu peneliti bisa melakukan ujicoba lapangan kepada responden. Uji coba lapangan dengan 15 responden yang telah dilakukan semua indikator telah memenuhi standar dengan nilai rata-rata 3,7 dari 4,0 dan presentase 93% dari 100% dengan kesimpulan sangat baik, yang artinya sistem valid dan efektif digunakan. Hasil uji coba buku panduan dengan responden 1 admin/pemilik toko dan dengan 14 pelanggan Toko Lela yang telah dilakukan semua indikator telah memenuhi standar dengan nilai rata-rata 3,1 dari 4,0 dan presentase 80% dari 100% dengan kesimpulan sangat baik, yang artinya buku panduan valid dan efektif digunakan.

Kata Kunci : Sistem, Informasi, Penjualan, Toko, Lela, R & D

Abstract: *Toko Lela is a store that sells various types of basic necessities such as cooking oil, sugar, rice, flour and other household needs. The purpose of this research is to produce a valid and effective website-based sales information system in Toko Lela, and to produce a guidebook for the use of a sales information system in Toko Lela based on the website . The type of research used is research and development and the development model used is the prototype model. The trials used are blackbox trials and field trials. The subjects of this study are 1 admin/owner of the store and 14 customers of Toko Lela. Based on the results of the research on the sales information system at Toko Lela, the results of expert validation obtained very good conclusions, therefore the researcher was able to conduct a field trial on the respondents. The field trial with 15 respondents that has been carried out by all indicators has met the standards with an average score of 3.7 out of 4.0 and a percentage of 93% out of 100% with very good conclusions, which means that the system is valid and effective to use. The results of the handbook trial with 1 respondent / store owner and with 14 Toko Lela customers that have been carried out all indicators have met the standards with an average score of 3.1 out of 4.0 and a percentage of 80% out of 100% with a very good conclusion, which means that the guidebook is valid and effective to use.*

Keywords: *System, Information, Sales, Shop, Lela, R&D*

1. Pendahuluan

Perkembangan komputer saat ini sangatlah berperan penting dalam berbagai bidang usaha bisnis terutama kemampuannya yang baik dalam mengolah data dan informasi. Baik didalam perusahaan/instansi pemerintah, swasta maupun perseorangan telah menggunakan teknologi komputer sebagai alat untuk mempermudah dalam penyampaian informasi yang ada sehingga dapat membantu memperlancar kinerja perusahaan itu sendiri. Penjualan merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah perusahaan yang sangat berpengaruh dalam berbagai aspek. Hal ini dikarenakan penjualan barang dalam perusahaan merupakan kegiatan yang paling aktif. (Alfonsius et al., 2023)

Sering dengan perkembangan zaman teknologi di bidang komputer semakin pesat dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga kemampuan komputer untuk membantu manusia dan menyelesaikan masalah semakin meningkat baik permasalahan yang kompleks maupun permasalahan yang sederhana. Selain digunakan untuk menyimpan data komputer juga dapat mengolah data, juga menyajikan data yang lebih mudah dipahami. Sedangkan internet merupakan suatu media yang sudah tidak asing lagi dibelahan dunia manapun. Media internet digunakan dalam bidang penjualan dan bidang pemasaran. Media internet akan berdampak besar bagi perusahaan besar untuk beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dan mampu bersaing dengan kompetitor lain. (Fatawa Imam Al Muftin & Fendi Hidayat, 2024)

Teknologi berbasis web dan internet saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan yang penting dalam aktifitas kehidupan. Setiap hari terus berkembang, perkembangan yang ramai dibicarakan dan dibahas sekarang ini adalah teknologi yang mengarah pada sistem informasi dan aplikasi berbasis web. Dengan adanya penerapan teknologi berbasis web, komunikasi antara pengguna, admin dan pengembang lebih luas karena waktu siaga sistem informasi dan aplikasi berbasis web sangat tinggi, bahkan ada yang sampai 24 jam perhari dalam satu minggu yaitu web yang menggunakan server yang sudah maju (Faqih & Wahyudi, 2022). Memasuki era digitalisasi, pertukaran informasi yang terjadi dalam sebuah jaringan internet sudah melaju dengan sangat pesat. Banyak informasi yang berlalu-lalang, seperti harga saham, harga barang, berita dan infotainment, bahkan hal-hal yang bersifat pribadi pun bisa ditemukan di dalam internet, terdapat milyaran jenis informasi yang terus berjalan terus menerus sampai saat ini. (Martin & Tanaamah, 2018)

Semakin ketatnya dalam persaingan teknologi informasi dan komunikasi menjadikan peranan penting dalam memberi kemudahan serta sarana untuk menunjang manusia sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah, pada teknologi informasi internet yang berkembang pesat pada saat ini adalah website. Pada situs website dapat menyajikan berbentuk informasi data dalam bermacam wujud yang memiliki tujuan bermacam-macam: seni, pembelajaran, hiburan, komersil, bisnis, dan lain sebagainya dalam membantu menyelesaikan masalah. Bagi UMKM, website dapat digunakan sebagai media informasi dan publikasi yang dapat mempengaruhi sudut pandang pelanggan terhadap UMKM ataupun produk yang ditawarkannya (Antoro, 2021). Semua hal melakukan perubahan dengan cepat pula, tidak terkecuali pada sektor pemasaran produk. Pada sektor pemasaran saat ini telah banyak penjual yang menggunakan internet untuk memasarkan produknya hal ini tidak lain karena internet itu sendiri dapat membuat produk yang dipasarkan lebih mudah untuk dijangkau oleh tiap konsumen, yang mana itu juga akan berdampak pada laba penjualan tersebut. (Mulyati et al., 2023)

Toko Lela adalah toko yang menjual berbagai macam jenis sembako seperti, beras, mie, gula, kopi, teh, persabunan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Toko ini beralamatkan di Jalan Terong, Kelurahan Malaweke, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Toko ini sudah berdiri cukup lama yakni dari tahun 2006. Seiring berkembangnya Toko Lela permintaan konsumen akan barang pun semakin meningkat dengan permintaan beragam jenis barang dari sembako hingga kebutuhan pokok lainnya. Menurut hasil wawancara oleh pemilik toko yaitu Ibu Emah menerangkan bahwa Toko Lela masih melakukan penjualan secara manual yaitu dengan memajang berbagai jenis barang sembako di tokonya, ataupun penjualan dari mulut ke mulut. Tidak hanya itu terkadang mereka tidak ada pencatatan penjualan, karena pencatatan penjualan hanya menggunakan buku saja yang rentan hilang ataupun rusak. Kendala lainnya adalah persaingan yang ketat, karena banyak toko lainnya yang menjual berbagai macam produk sembako tersebut, maka dari itu memerlukan kreativitas agar toko ini memiliki strategi yang unik sehingga dapat di kenal beda dibanding toko lainnya. Dengan adanya sistem penjualan online berbasis web dapat mempermudah dalam melakukan pembelian tanpa adanya batasan waktu dan dapat menjangkau seluruh wilayah. Sistem informasi penjualan online berbasis web ini dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk promosi dan pemasaran produk serta dapat mempermudah dalam pengolahannya seperti update data. (Wati & Khasanah, 2019)

Penelitian terdahulu telah menunjukkan manfaat sistem informasi dalam penerapannya di bidang penjualan produk. Misalnya sebuah penelitian telah mengembangkan sistem informasi penjualan sembako pada toko Bapak Nasrul (Rahmatullah & Ndaru, 2023). Sistem ini dapat membantu pemilik toko dan karyawan dalam mengelola transaksi penjualan lebih mudah dan teratur. Sistem informasi ini juga dapat menyajikan laporan secara cepat dan akurat. Penelitian serupa juga telah dilakukan untuk mengembangkan Sistem Informasi Penjualan Ikan Cupang Berbasis *Website* di Labetta Solo yang memudahkan pembelinya dalam melakukan pemilihan ikan cupang berdasarkan kualitasnya (Gunawan & Rahmatdhan, 2021). Terdapat juga penelitian lainya yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis *Web* dengan Metode Object Oriented. Sistem penjualan *online* dapat mempermudah dalam mengolah data, pencarian data dan membantu pegawai dalam pencatatan laporan (Azzahrah et al., 2022). Penelitian terdahulu juga telah dilakukan yaitu Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP Dan MySql Sistem ini mampu meberikan informasi produk dari Toko Campus Mart UNIMUDA Sorong kepada user khususnya pelanggan sehingga pengguna mendapatkan kemudahan dalam mencari informasi baru tentang barang yang dijual, selain itu sistem mampu menyediakan penjualan barang yang mana pemesanan produk dapat dilakukan secara online, sehingga pembeli tidak harus datang ke Toko Campus Mart UNIMUDA Sorong (Winarti et al., 2020).

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis *web* yang mampu memberikan informasi mengenai produk kepada pelanggan dengan cepat. Tidak hanya itu mereka tidak perlu mencatat penjualan di buku, karena semua sudah tercatat pada *website* tersebut. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis menawarkan solusi untuk menjangkau lebih banyak pembeli yaitu dengan pembuatan sistem informai penjualan, hal ini akan memepermudah pengguna untuk mempromosikan produknya, dapat mempermudah proses penjualan dan melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan latar belakang

diatas penulis tertarik mengangkat judul “Sistem Informasi Penjualan di Toko Lela Berbasis *Website*”

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan dan pengembangan *Research and Developemnt* (R&D) dengan model pendekatan *prototype*. *R&D* merupakan metode yang sangat cocok untuk sebuah penelitian bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk. *R&D* telah banyak digunakan pada peneliti bidang teknik yang menghasilkan produk teknologi. Sehingga model ini dapat diterapkan pada penelitian Sistem Informasi Penjualan di Toko Lela Berbasis *Web*.(Supriyono, 2022)

1. Pontensi dan Masalah

Toko Lela adalah toko yang menjual berbagai macam jenis sembako seperti, beras, mie, gula, kopi, teh, persabunan, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Toko ini beralamatkan di jalan terong, Kelurahan Malaweke, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Toko ini sudah berdiri cukup lama yakni dari tahun 2006. Seiring berkembangnya Toko Lela permintaan konsumen akan barang pun semakin meningkat dengan permintaan beragam jenis barang dari sembako hingga kebutuhan pokok lainnya. Toko ini masih menjual produk secara tradisional, jadi hanya menunggu pembeli datang mengunjungi toko tanpa adanya penjualan di media lain yang mampu menarik perhatian dari para calon costumer. Selain itu, pencatatan penjualan hanya menggunakan buku saja yang rentan hilang ataupun rusak. Untuk itu dibutuhkan sebuah aplikasi berbasis web yang mampu memberikan informasi mengenai produk kepada pelanggan dan pencatatan penjualan yang cepat dan efesien melalui internet. Berdasarkan masalah trsebut, maka penulis menawarkan solusi untuk dapat menjangkau lebih banyak pembeli yaitu dengan pembuatan sistem informasi penjuaklan, hal ini mempermudah pengguna untuk mempromosikan produknya dan dapat melakukan penjualan kapan saja dan dimana saja. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat judul. “Sistem Informasi Penjualan di Toko Lela Berbasis *Web*.”

2. Pengumpulan Data

Penelitian yang sesuai harus memiliki data yang tepat dan akurat. Maka, peneliti melakukan pendtaan dengan melakukan observasi lapangan serta wawancara untuk mendapat kejelasan tentang keadaan dilapangan. Selanjutnya, peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk mendukung data-data yang telah didapatkan.

3. Desain Produk

Desain yang dilakukan adalah desain Sistem Informasi Penjualan di Toko Lela Berbasis *Web*. Pada tahapan ini peneliti menggunakan tahapan model *prototyping*

4. Validas Desain

Validasi sebuah sistem dibutuhkan untuk menentukan suatu sistem tersebut layak atau tidak untyuk digunakan . validator yang memvalidasi sistem tersebut adalah dosen yang telah ditetapkan sebagai validator. Kemudian desain tersebut juga dapat diperlihatkan kepada pemilik Toko Lela.

5. Revisi Desain

Revisi dilakukan untuk menyempurnakan desain yang telah dirancang kemudian dapat digunakan.

6. Uji Coba Produk

Sebelum melakukan uji coba harus melakukan validasi ke validator terlebih dahulu kepada dosen, setelah itu baru diarahkan melakukan uji coba lapangan dengan menggunakan teknik *Blackbox Testing*.

7. Revisi Produk

Pemilik Toko Lela dan validator mengavaluasi sistem yang sudah jadi telah sesuai dengan yang diharapkan.

8. Produk Masal

Setelah melalui revisi produk, maka dihasilkan produk yang siap digunakan dan diproduksi secara masal untuk digunakan oleh pihak toko.

Tahap penelitian dalam perancangan sistem ini, peneliti akan menggunakan model *prototype*. model *prototype* merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak dimana pengembangan program dan objek penelitian dapat saling berkomunikasi dan memberikan informasi yang terdiri dari mendengarkan pelanggan atau analisa. Peneliti menggunakan model *prototype* karena model *prototype* merupakan salah satu jenis metode pengembangan yang bersifat cepat dan dapat menghemat waktu. Klien berpartisipasi aktif dalam pengembangan sistem, sehingga hasil perangkat lunak mudah disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. (I Putu Agus Eka Pratama et al., 2023)

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pemilik Toko dan peneliti bersama-sama mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat yaitu sistem informasi penjualan di Toko Lela berbasis *web*.

2. Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pengguna (misalnya dengan membuat *input* dan format *output*)

3. Evaluasi *Prototyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh Pemilik Toko dan Validator apakah *prototyping* yang sudah dibangun sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Jika sudah sesuai maka langkah 4 diangkat diambil. Jika tidak *prototyping* direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2, dan 3.

4. Mengkodekan Sistem

Dalam tahapan ini, *prototyping* sudah disepakati sudah dapat diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai. Pada sistem ini pengkodean menggunakan *Visual Studio Code*.

5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus ditest dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan uji *Black Box*.

6. Evaluasi Sistem

Pihak pemilik Toko dan validator mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi, telah sesuai dengan yang diharapkan. Jika sesuai, maka langkah 7 dilakukan, jika tidak ulangi langkah 4 dan 5.

7. Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima oleh pihak Pemilik Toko siap digunakan.

Alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 6 bulan dengan tahapan dua bulan pertama observasi, diawali dengan penyusunan proposal dan seminar proposal, dua bulan kedua adalah melaksanakan tahapan penelitian, dan dua bulan ketiga tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi. Penelitian ini dilaksanakan di jalan terong, Kelurahan Aimas, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong.

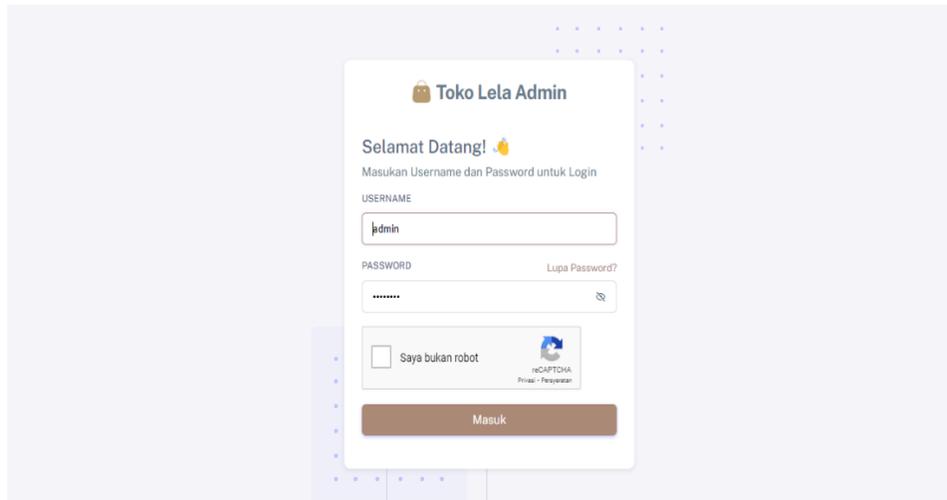
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi Peneliti akan melakukan pengamatan atau observasi secara langsung di Toko Lela saat melakukan penjualan secara manual. Hasil pengamatan dicatat oleh peneliti yang selanjutnya akan menjadi bahan pengetahuan untuk merancang sistem informasi tersebut. (2) Wawancara Pada tahap ini, peneliti memperoleh informasi secara langsung dengan melakukan proses tanya-jawab kepada pemilik toko yang berkaitan dengan penjualan pada toko tersebut. (3) Studi Pustaka Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka untuk memenuhi informasi bagaimana sistem informasi penjualan yang menggunakan teknologi dibuat sehingga berusaha mengembangkan informasi yang didapatkan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber-sumber informasi didapatkan melalui internet, jurnal, youtube, maupun *website* yang menunjang penelitian ini.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah peneliti menggunakan internet kuisioner/angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena *social*. Dengan menggunakan *skala likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Pengumpulan data membutuhkan suatu instrumen. Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari responden. (Asiva Noor Rachmayani, 2015)

3. Hasil dan Pembahasan

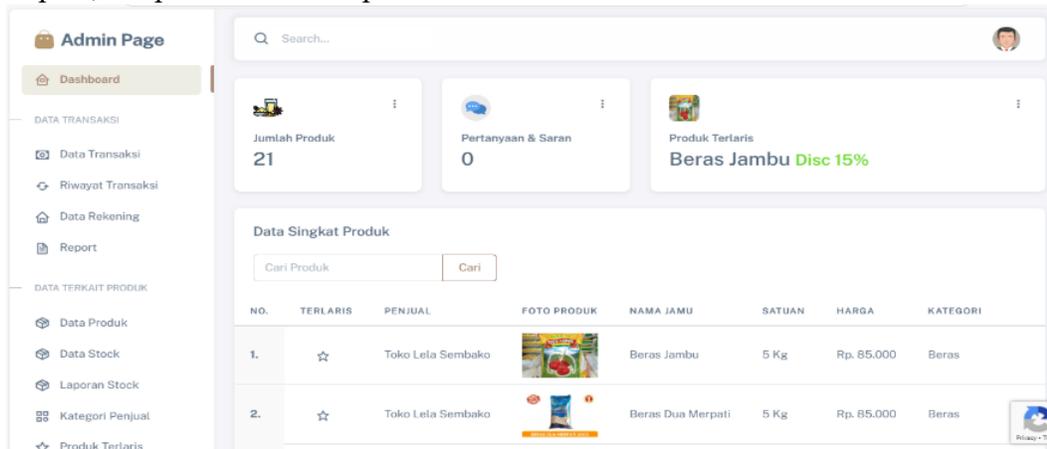
Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sistem informasi penjualan di Toko Lela berbasis website. Sistem informasi penjualan di Toko Lela memiliki 2 pengguna aktif yaitu admin/pemilik dan pelanggan. Pada pengguna admin terdapat 12 menu yaitu Data transaksi, Riwayat transaksi, Data rekening, Data produk, Kategori Penjual, Produk terlaris, Data kontak, Laporan Jam operasional, Data admin, Kumpulan pertanyaan dan saran, dan Kumpulan email. Pada pengguna pelanggan terdapat 5 menu yaitu , Home, Tentang kami, Kontak kami, Belanja, dan keranjang belanja.

Halaman tampilan login admin yang bisa kita lihat pada gambar 1 sistem informasi penjualan ini terdiri dari tulisan Toko Lela Admin, dan selamat datang serta terdapat inputan username dan password. Pada bagian bawahnya ada kotak untuk mencentang recaptcha serta tombol masuk untuk membuka tampilan utama website.



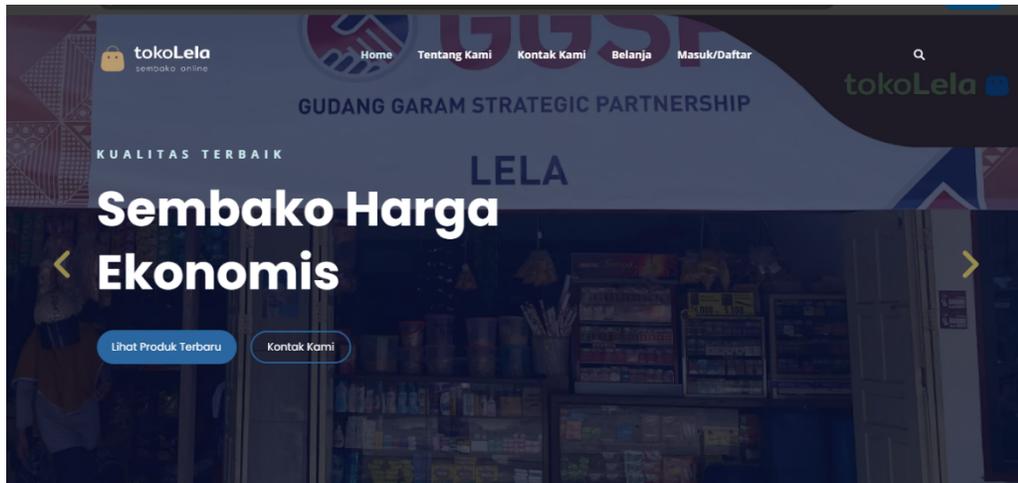
Gambar 1. Tampilan Login Admin

Gambar 2 merupakan tampilan utama dari user admin. Tampilan utama admin yaitu menu data transaksi, riwayat transaksi, data rekening, report data produk, data stock, laporan stock kategori penjual, dan produk terlaris. Selain menu itu terdapat submenu tambah produk, hapus, edit pada menu data produk.



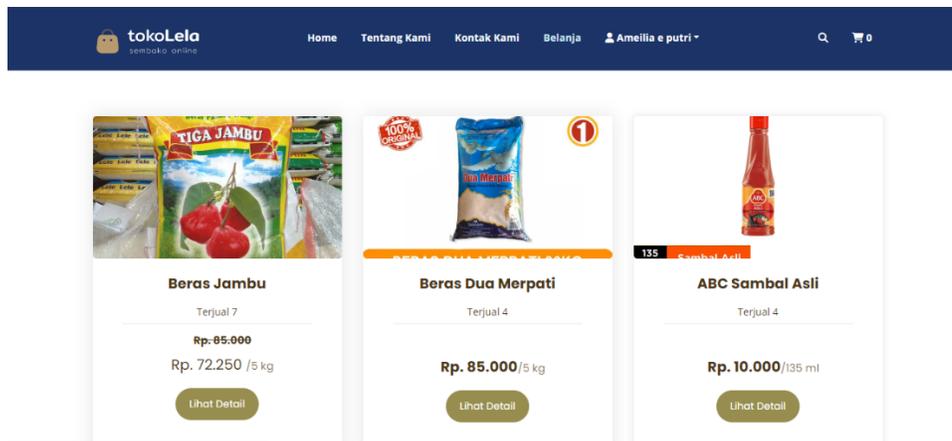
Gambar 2. Tampilan Utama Admin

Gambar 3 merupakan tampilan utama pada pengguna pelanggan. Tampilan ini menginformasikan tentang promosi produk di Toko Lela, menampilkan menu pilihan Home, tentang kami, kontak kami, belanja, masuk/daftar, dan fitur pencarian.



Gambar 3 Tampilan Utama Pelanggan

Gambar 4 merupakan tampilan menu belanja pada pengguna pelanggan. Tampilan ini menginformasikan tentang produk-produk yang ada di Toko Lela. Menampilkan menu pilihan Home, tentang kami, kontak kami, belanja, masuk/daftar, fitur pencarian dan tombol lihat detail.



Gambar 4. Tampilan menu belanja

Gambar 5 merupakan tampilan tombol lihat detail pada pengguna pelanggan. Tampilan ini menginformasikan tentang detail produk. Menampilkan menu pilihan Home, tentang kami, kontak kami, belanja, masuk/daftar, fitur pencarian, tombol beli sekarang dan beli via whatsapp.



Gambar 5. Tampilan Lihat Detail

Hasil Uji coba lapangan dengan menggunakan ISO 9126 tentang pengembangan *website*. ISO 9126 adalah standar ISO yang dapat digunakan untuk menguji kualitas *website*. ISO 9126 memiliki 5 indikator yaitu : (1) fungsionalitas (2) kehandalan (3) kebergunaan (4) efesiensi (5) portabilitas (Internationale, 1990).Rangkuman hasil penilaian uji lapangan disajikan dalam Tabel 1

Tabel 1 hasil kuisioner responden tentang pengembangan *website*

No	indicator	Rata-rata	Presentase	Kesimpulan
1	Fungsionalitas	3,8	97%	Sangat baik
2	Kehandalan	3,7	93%	Sangat baik
3	Kebergunaan	3,8	95%	Sangat baik
4	Efesiensi	3,6	90%	Sangat baik
5	Portabilitas	3,5	89%	Sangat baik
Jumlah		3,7	93%	Sangat baik

Berdasarkan hasil uji coba lapangan dengan 15 responden yang telah dilakukan semua indikator telah memenuhi standar dengan nilai rata-rata 3,7 dari 4,0 dan presentase 93% dari 100% dengan kesimpulan sangat baik, yang artinya sistem valid dan efektif digunakan.

Hasil uji coba buku panduan kepada responden admin/ pemilik toko dan 15 pelanggan Toko Lela dilakukan dengan menggunakan ISO 9001 tentang sistem manajemen mutu. ISO 9001 memiliki 4 indikator yaitu : (1) struktur dan organisasi (2) kualitas konten (3) kejelasan (4) kemudahan pengguna. Rangkuman hasil penilaian buku panduan disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2 hasil kuisioner responden buku panduan

No	indicator	Rata-rata	Presentase	Kesimpulan
1	Struktur dan organisasi	3,3	83%	Sangat baik
2	Kualitas konten	3,4	86%	Sangat baik
3	Kejelasan	3,3	83%	Sangat baik
4	Kemudahan penggunaan	3,2	81%	Sangat baik
Jumlah		3,3	83%	Sangat baik

Berdasarkan hasil uji coba buku panduan dengan responden 1 admin/pemilik toko dan dengan 14 pelanggan Toko Lela yang telah dilakukan semua indikator telah memenuhi standar dengan nilai rata-rata 3,3 dari 4,0 dan presentase 83% dari 100% dengan kesimpulan sangat baik, yang artinya buku panduan valid dan efektif digunakan.

4. Kesimpulan dan Saran

Sistem informasi penjualan di Toko Lela berbasis *Website* menggunakan penyimpanan *database php-Mysql (XAMPP)* dengan pusat perancangan program *Visual Studio Code*. Terdapat 2 aspek yang dinilai oleh validator (ahli) yaitu aspek penilaian instrumen mendapatkan rata-rata 3,8 presentase 95% dan mendapatkan kesimpulan sangat baik, aspek buku panduan mendapatkan rata-rata 3,6 presentase 92% dan mendapatkan kesimpulan sangat baik, Sedangkan, uji coba lapangan dengan 15 responden yang telah dilakukan semua indikator telah memenuhi standar dengan nilai rata-rata 3,7 dari 4,0 dan presentase 93% dari 100% dengan kesimpulan sangat baik, yang artinya sistem valid dan efektif digunakan.

Sistem informasi penjualan di Toko Lela dapat dioperasikan oleh setiap orang dengan adanya buku panduan pengoperasian sistem. Berdasarkan hasil uji coba buku panduan dengan responden 1 admin/pemilik toko dan dengan 14 pelanggan Toko Lela yang telah dilakukan semua indikator telah memenuhi standar dengan nilai rata-rata 3,3 dari 4,0 dan presentase 83% dari 100% dengan kesimpulan sangat baik, yang artinya buku panduan valid dan efektif digunakan.

Daftar Pustaka

- Alfonsius, E., Korespondensi, N. P., Ngangi, W. C., Alderi, C., Soewoeh, J., Lapihu, D., Ngurah, G., Putra, A., & Ngangi, S. W. C. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sparepart Motor Berbasis Website (Studi Kasus Pada Bengkel Motorindo). *Journal of Information Technology, Software Engineering and Computer Science (ITSECS)*, 1(2), 75–83.
- Antoro, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis E-Commerce Dengan Menggunakan Metode Waterfall Pada Kwt Rahayu Jurug. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 2(2), 91–105. <https://doi.org/10.46510/jami.v2i2.74>
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 6.*
- Azzahrah, F., Oktabrian, F., Prajna, M. E., & Utami, V. P. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web Dengan Metode Object Oriented. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(2), 1–10. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i2.253>
- Faqih, A. S., & Wahyudi, A. D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus : Matchmaker). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 1–8. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Fatawa Imam Al Muftin, & Fendi Hidayat. (2024). Sistem Informasi Penjualan. *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, 13(3), 232–237. <https://doi.org/10.37776/zkomp.v13i3.1461>
- Gunawan, D., & Rahmatdhan, D. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Ikan Cupang Berbasis Web Di Labetta Solo. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(2), 270–282. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1173>
- I Putu Agus Eka Pratama, S. T. M. T., Muhammad Fachrie, S. T. M. C., & Hapsan, A. (2023). *Prototyping Sebagai Model Pengembangan Software*. CV. Ruang Tentor.

- <https://books.google.co.id/books?id=fWzKEAAAQBAJ>
Internationale, N. (1990). *Iso iTeh STANDARD PREVIEW iTeh STANDARD PREVIEW. 1990.*
- Martin, J., & Tanaamah, A. R. (2018). Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis Desktop Website Menggunakan Framework Bootstrap Dengan Metode Rapid Application Development, Studi Kasus Toko Peralatan Bayi ‘Eeng Baby Shop.’ *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201851547>
- Mulyati, S., Hapipah, R., Rahman, A., Bagus, A., Wahidar, A., & Saifudin, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Pakaian. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(1), 12–18. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i1.22638>
- Rahmatullah, S., & Ndaru, M. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sembako Pada Toko Bapak Nasrul Berbasis Web. *Jurnal Informatika Software Dan Network*, 04(01), 1–6.
- Supriyono, S. (2022). DEVELOPMENT IN EDUCATION: Model Borg & Gall. *ReaseachGate*, May, 10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10113.94566>
- Wati, F. F., & Khasanah, U. (2019). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada UD Dwi Surya Aluminium dan Kaca Yogyakarta. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 21(2), 149–156. <https://doi.org/10.31294/p.v21i2.6026>
- Winarti, W., Ihsan, M., & Wulandari, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP Dan MySql. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v1i1.390>